

ABSTRAKSI

Kondisi perekonomian dunia yang kurang stabil mempengaruhi pembangunan pada negara berkembang terutama beberapa negara Asia. Krisis moneter memberikan dampak negatif pada sektor jasa konstruksi. Saat krisis moneter seperti ini mengakibatkan permodalan menjadi sangat sulit diperoleh sehingga suku bunga menjadi tinggi dan banyak perusahaan jasa konstruksi mengalami likuidasi yang diakibatkan perencanaan finansial kurang baik. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merencanakan cash flow yang optimal agar diperoleh keuntungan maksimal.

Tugas akhir ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap pertama persiapan penelitian merupakan langkah awal melakukan penelitian dengan studi pustaka. Studi pustaka dimaksudkan untuk menguasai teori-teori dari konsep yang berkaitan dengan masalah topik yang akan diteliti. Tahap kedua adalah pengumpulan data dan identifikasi data proyek Pembangunan Gedung Kuliah Unit III Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tahap ketiga menyusun konsep model cash flow dan pengolahan serta analisis dan dengan menggunakan program software Microsoft Project dan Microsoft Excel.

Dalam Tugas Akhir ini disimpulkan bahwa perencanaan "cash flow" yang optimal adalah perencanaan "cash flow" berdasarkan "early start" dengan pembayaran dua mingguan karena pembayaran dapat lebih cepat diterima sehingga menghasilkan "profit" 9,494 % tanpa uang muka, dan "profit" 9,890 % dengan uang muka 20 %.